

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir skripsi ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang didapat serta saran.

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teori milik Putera Rais untuk menjawab dua rumusan masalah yang ada. Teori milik Putera Rais membagi gaya bahasa menjadi 4 jenis, yaitu gaya bahasa perbandingan, penegasan, sindiran, dan pertentangan.

Pada rumusan masalah pertama ditemukan bahwa terdapat 49 jenis gaya bahasa yang digunakan oleh para tokoh utama, seperti Sébastien, César, Angelina, Guillaume, dan Letnan Peter. Dari keseluruhan jenis gaya bahasa ditemukan 13 gaya bahasa perbandingan, 23 gaya bahasa penegasan, 7 gaya bahasa sindiran, dan 6 gaya bahasa pertentangan. Masing-masing dari mereka menggunakan berbagai jenis gaya bahasa yang bergantung pada *gender* dan jabatan mereka.

Sebagai contoh, gaya bahasa yang digunakan oleh Angelina, berbeda dengan gaya bahasa yang digunakan oleh Letnan Peter. Angelina lebih sering menggunakan jenis gaya bahasa sindiran, sedangkan Letnan Peter lebih sering menggunakan jenis gaya bahasa penegasan. Sama halnya dengan Letnan Peter, tokoh Guillaume, Sébastien, dan César juga lebih banyak menggunakan jenis gaya bahasa penegasan.

Sedangkan pada rumusan masalah kedua ditemukan bahwa antara dua tokoh Sébastien dan kakeknya memiliki gaya bahasa yang sama yaitu gaya bahasa penegasan, namun jenis gaya bahasa penegasan yang mereka gunakan tidak sama.

Gaya bahasa penegasan Sébastien lebih beragam dibandingkan milik César. César merupakan seseorang yang memiliki sifat pendiam, dia hanya akan berbicara jika diperlukan saja. Sedangkan pada Sébastien, komunikasi yang dia lakukan lebih sering dengan Belle (anjingnya). Walaupun seperti itu mereka tetap memiliki gaya bahasa yang sama, yaitu penegasan. Padahal umur mereka berbeda cukup jauh.

Hal ini dikarenakan Sébastien kesehariannya bergaul dengan César, selain itu juga dia tidak mendapatkan pengaruh dari sekolah formal.

5.2 Saran

Penulis menyarankan pada peneliti berikutnya untuk dapat meneliti jenis gaya bahasa yang didasarkan pada kajian sosiolinguistik, yaitu kajian yang melihat gaya bahasa seseorang dari latar belakang sosialnya, dari kehidupan sosial sehari-hari, dan faktor-faktor sosial pendukungnya. Kajian ini akan menarik dikaji karena dapat membantu kita untuk dapat mengerti penggunaan jenis gaya bahasa orang Prancis pada jaman NAZI, terutama tokoh yang memiliki umur cukup jauh berbeda.